

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2017-2020**

Suzhmita Agustiarini  
[mitaagustiarini@gmail.com](mailto:mitaagustiarini@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni  
[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Lita Permatasari  
[litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The background of this research is because of the unstable economic situation due to the impact of the Covid-19 pandemic. Some of the impacts of the Covid-19 pandemic are the weakening of people's purchasing power, the decline in investment figures in various business sectors and prices that are gradually decreasing. In contrast to other sectors, health products from healthcare sector companies are in fact much needed by the community. Are companies in the health care sector experiencing the same thing as companies in other sectors that experienced a decline in stock prices and a decrease in investment levels while the consumption level of health products increased.*

*The purpose of this study was to examine the effect of Leverage on Stock Return with Profitability as an intervening variable. The population in this study were healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Leverage has a significant negative effect on Profitability, Leverage has a significant positive effect on stock returns, Profitability has a significant positive effect on stock returns. The results of the hypothesis test of the indirect effect show that Leverage on stock returns through profitability has a significant negative effect.*

*Keywords: Leverage, Profitability, Stock return.*

**I. PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk memperoleh laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis

untuk mempertahankan perusahaannya.

Pasar modal pada umumnya berkontribusi besar terhadap perekonomian negara karena memiliki fungsi ekonomi dan keuangan, selain itu pasar modal juga menjadi tempat investor melakukan investasi. Pada umumnya tujuan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau hasil kembalian investasi (*return*). *Return* merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang

dilakukan. Setiap investasi yang dilakukan baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return*, baik langsung maupun tidak langsung. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Untuk menentukan perusahaan yang tepat para calon investor dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan menggunakan rasio keuangan seperti *Leverage* dan Profitabilitas.

Menurut Sartono (2010:120) “*Leverage* menggambarkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya”. Ketika jumlah utang mengalami peningkatan yang cukup besar, maka tingkat *Leverage* akan menurun hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai *Return* saham perusahaan. Hal ini membuat investor tidak tertarik untuk memiliki saham perusahaan karena *return* yang diharapkan akan sedikit. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *Leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Para investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang lebih kecil, karena dengan rasio utang terhadap modal yang kecil artinya perusahaan memiliki kewajiban utang yang kecil juga sehingga dapat memberikan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena tingginya utang dapat mempengaruhi besar atau kecilnya laba bersih yang akan dibagikan

kepada para pemegang saham termasuk dividen yang diterima.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang diperhitungkan untuk mengukur Profitabilitas hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Menurut Sartono (2010:122) “Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode tertentu”. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika labanya rendah berarti kinerjanya kurang baik. Laba perusahaan selain menjadi indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas.

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan membuat investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Perusahaan yang memiliki rasio ROA cukup tinggi artinya perusahaan tersebut bekerja cukup efektif dan hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor

yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan sehingga diminati banyak investor dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham sebagai proksi dari *return* saham mudah berfluktuasi sejalan dengan pasang surut kegiatannya. Hal ini mencerminkan bahwa investasi saham di pasar modal berisiko tinggi namun menjanjikan keuntungan yang relatif besar, oleh karena itu penilaian saham secara akurat sangatlah diperlukan guna meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan *return* yang besar.

“*Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu” (Hartono, 2013:235). *Return* saham adalah salah satu faktor yang paling penting dalam memilih investasi saham. Oleh karena itu, setiap investor dalam memilih saham harus lebih efisien dan mengurangi risiko yang ada. *Return* saham yang baik mencerminkan kinerja keuangan dan strategi manajemen yang baik.

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena pada masa pandemi penjualan produk kesehatan meningkat dikarenakan

kebutuhan yang semakin banyak, peneliti ingin mengetahui apakah pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan sektor *healthcare*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti ulang untuk mengetahui apakah rasio *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham di masa pandemi Covid-19 saat ini.

## II. TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Keuangan

Amirullah (2015:11) berpendapat bahwa “Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu berdasarkan profit”. Manajemen keuangan merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, baik mengenai keputusan investasi perusahaan, pendanaan perusahaan maupun aktiva perusahaan. Prinsip manajemen keuangan perusahaan bahwa pencarian dan penggunaan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas.

Menurut Mulyawan (2015:34) “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan *profit* atau keuntungan, dan meminimalkan biaya (*expend* atau *cost*) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa,

tujuan manajemen keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana yang digunakan dalam memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Harahap (2013:106) menyatakan bahwa “*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal”. Menurut Syamsuddin (2009:89) “*Leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Kasmir (2019:160) menyatakan rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Munawir (2010:77) mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total assets*), penjualan (*sales*) dan modal sendiri”. dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada

periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba perusahaan selain menjadi indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi penyandang daannya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Sujarweni (2017:65) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Return Saham**

Salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi yaitu adanya *Return* saham yang merupakan keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Hartono (2013:235) berpendapat bahwa “*Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu”. Menurut Hartono (2013:237) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return* saham adalah dengan menggunakan *Return* total yaitu sebagai berikut:

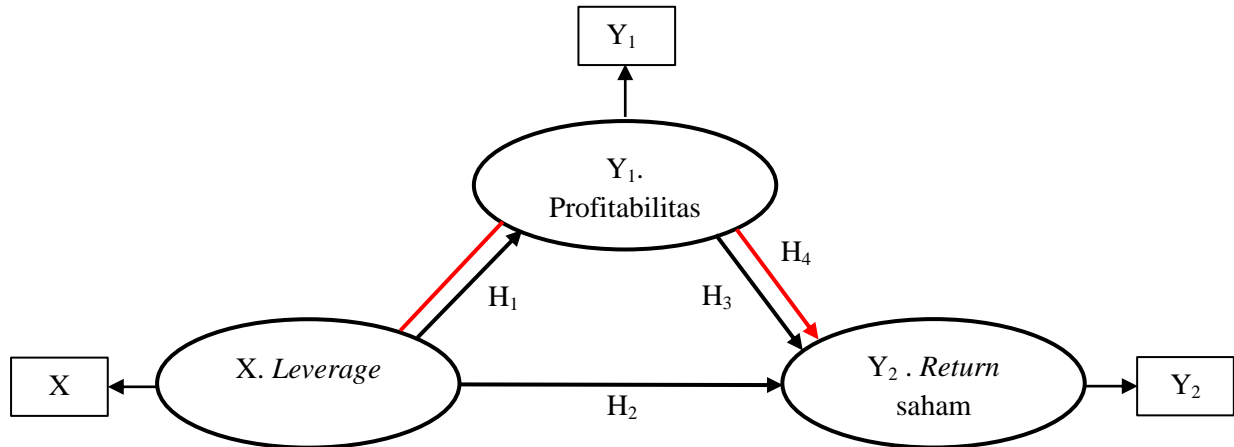
$$Return\ total = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan simultan maupun parsial dari masing-masing variabel dependen ataupun independen. Wiratna (2016:66) mengemukakan bahwa “Model Konseptual adalah tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka konseptual yang baik juga menunjukkan

kejelasan penelitian serta pemahaman yang baik terkait fokus dan tema yang akan dibahas.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham;
- H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham;
- H<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham melalui Profitabilitas.

### III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. Metode penelitian digunakan untuk

mengumpulkan informasi dan melakukan investigasi terkait dengan data yang nantinya akan diolah oleh peneliti dan dapat memberikan gambaran rancangan penelitian mulai dari awal hingga akhir. Rancangan penelitian merupakan gambaran tentang langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam proses penelitiannya.

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah terkait dengan apa yang diteliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Hermawan (2019:16) “Penelitian kuantitatif (*quantitative research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik”. Rancangan penelitian ini dimulai dari *start* kemudian mengkaji



variabel independen yaitu *Leverage*, variabel intervening yaitu Profitabilitas dan variabel dependen yaitu *Return* saham. Langkah selanjutnya mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data kemudian diolah dan ditarik kesimpulan beserta saran untuk memperjelas penelitian yang dilakukan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020 dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama empat bulan dengan tahapan dua bulan pertama yaitu sejak bulan Februari hingga Maret 2022 diawali dengan tahapan observasi data yang akan digunakan untuk penelitian, dilanjutkan penyusunan proposal penelitian, dua bulan kedua yaitu bulan April hingga Mei 2022 adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi pengelolaan data dan analisis data.

### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2020:91) mengemukakan bahwa “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam

penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 yang berjumlah 23 perusahaan.

Sugiyono (2020:91) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi itu”. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari seluruh perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2020:95). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- Perusahaan sektor *healthcare* yang mempunyai laporan keuangan lengkap dan telah diaudit oleh Bursa Efek Indonesia dan dipublikasi selama 2017-2020.
- Perusahaan sektor *healthcare* yang mengalami laba selama periode 2017-2020.

### Identifikasi Variabel

Sugiyono (2016:38) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Identifikasi variabel merupakan langkah dalam penelitian dengan menentukan variabel-variabel yang akan digunakan dalam

penelitian. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Variabel Bebas**

Sugiyono (2016:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas merupakan suatu variabel penelitian yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perunahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas berdiri sendiri dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Selain itu, variabel bebas merupakan variabel yang variasinya tidak tergantung pada variasi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X).

### **Variabel Intervening**

Sugiyono (2016:39) mengemukakan bahwa “Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Variabel merupakan variabel antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $Y_1$ ).

### **Variabel Terikat**

Sugiyono (2016:39) mengemukakan bahwa “Variabel

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain. Variabel terikat tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return* saham ( $Y_2$ ).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya akan dianalisis dan diolah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terkendali. Teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai agar peneliti dapat mengetahui validitas atau kebenaran konsep penelitian.

### **Observasi**

Sugiyono (2016:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner”. Wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lain. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan melalui website

resmi Bursa Efek Indonesia  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Studi Kepustakaan

Nazir (2013:93), berpendapat bahwa “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi menelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan”. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemudian mengkaji literatur yang berkaitan dengan objek-objek yang akan diteliti seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan skripsi.

### Dokumentasi

Arikunto (2010:274) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, maalah, prasasti, notulen, rapat agenda, dan sebagainya”. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report*, data ini diambil dari dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan diproses untuk menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji normalitas, koefisien dterminasi, analisis persamaan struktural (*inner*

*model*) dan uji hipotesis penelitian. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS 3.0.

### Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas” (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, apabila variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara mendeteksi ada tau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *varians inflation factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinearitas apabila nilai  $VIF \leq 5,00$ , namun apabila nilai  $VIF > 5,00$  maka melanggar asumsi multikolinearitas atau variabel bebas saling mempengaruhi.

### Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak” (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang akan dianalisis terhadap variabel bebas dan terikat apakah berdistribusi secara normal atau melanggar. Sebuah data dikatakan layak apabila persamaan struktural tidak menjauhi nilai mean



atau nilai tengah apabila data tersebut menjauhi nilai tengah maka akan terjadi penyimpangan sehingga data tersebut dapat diartikan tidak normal karena melanggar normalitas. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

### Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji koefisien determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen dengan garis regresi. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui suatu nilai seberapa besar *R-Square* pada variabel terikat, apabila nilai *R-Square* mengalami perubahan maka dapat diketahui seberapa dalam pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Analisis Persamaan Struktural

Ghozali (2013:36) mengemukakan bahwa “Analisis persamaan struktural adalah nilai koefisien regresi dengan tujuan guna menguji korelasi antar variabel terikat dengan data variabel yang dikumpulkan”. *Inner model* dapat dianalisis dengan menggunakan sistem *bootstrapping* melalui program Smart PLS 3.0 maka dapat

ditemukan persamaan nilai koefisien regresi dengan menggunakan dua sistem output ialah *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effects*.

### Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji hipotesis pada dasarnya guna mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian apakah memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak. Uji hipotesis dilakukan guna menunjukkan seberapa dalam variabel yang dipengaruhi atau mempengaruhi”.

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menguji menggunakan analisis *bootstrapping* sehingga diperoleh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara langsung. Signifikansi dalam uji hipotesis dapat melalui variabel mediasi maka disebut juga dengan pengaruh secara tidak langsung. Uji hipotesis melihat original sample apakah mengatakan pengaruh secara positif atau secara negatif dan menggunakan nilai *P Value* sebesar 0,05 untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antar variabel. Ketentuan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Nilai original sampel menunjukkan pengaruh positif atau negatif.
- Jika nilai *P Value* lebih besar dari 0,05 ( $> 5\%$ ) maka tidak berpengaruh signifikan.

c. Jika nilai *P Value* kurang dari 0,05 ( $\leq 5\%$ ) maka berpengaruh signifikan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Data

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, variabel dependen yaitu *Return* saham dan variabel intervening yaitu Profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan dan telah diaudit pada tahun 2017-2020 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia

yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data deskriptif yang menampilkan data keuangan perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil dalam penelitian ini.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinerity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square* Smart PLS 3.0, hasil uji asumsi klasik multikolinearitas data dalam skripsi ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Variabel Penelitian	X. <i>Leverage</i>	Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	Y <sub>2</sub> . <i>Return</i> saham
X. <i>Leverage</i>		-0,362	<b>0,398</b>
Y <sub>1</sub> . Profitabilitas			<b>0,631</b>
Y <sub>2</sub> . <i>Return</i> saham			

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\leq 5,00$ , artinya tidak terjadi pelanggaran uji asumsi klasik multikolinearitas pada data penelitian.

##### Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak,

dalam arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang  $-2,58 < CR < 2,58$ . Hasil uji asumsi klasik normalitas data dalam skripsi ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X	-1,629	0,206	Normal
Y <sub>1</sub>	25,781	4,729	Tidak Normal
Y <sub>2</sub>	3,129	1,649	Normal

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik Normalitas.

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data indikator X dan  $Y_2$  berdistribusi normal, sedangkan sebaran data indikator  $Y_1$  berdistribusi tidak normal.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menjelaskan variasi variabel independen. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel independen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten independen. Hasil uji koefisien determinasi data dalam skripsi ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini:

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
$Y_1$ . Profitabilitas	0,131	0,106
$Y_2$ . Return saham	0,375	0,337

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diartikan bahwa:

- a. Variabel *Leverage* (X) mempengaruhi Profitabilitas ( $Y_1$ ) sebesar 0,131 (13,1%), artinya memiliki pengaruh rendah tapi pasti, sedangkan sisanya 86,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.
- b. Variabel *Leverage* (X) mempengaruhi Return saham ( $Y_2$ ) sebesar 0,375 (37,5%), artinya memiliki pengaruh cukup berarti, sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

### Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Analisis persamaan struktural dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel terikat dengan data variabel yang dikumpulkan. *Inner model* dapat dianalisis menggunakan sistem *bootstrapping*, pada output analisis *bootstrapping* ini, terdapat dua yang digunakan yaitu *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effect*. Hasil analisis persamaan struktural (*inner model*) data dalam skripsi ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X. <i>Leverage</i> → $Y_1$ . Profitabilitas	-0,362	-0,422	0,119	3,052	0,002
X. <i>Leverage</i> → $Y_2$ . Return saham	0,398	0,383	0,137	2,910	0,004
$Y_1$ . Profitabilitas → $Y_2$ . Return saham	0,631	0,527	0,282	2,238	0,026

Tabel 4. Analisis Persamaan Struktural (*inner model*).

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan Smart PLS (*Partial Least Square*) pada Tabel 4 diatas selanjutnya dibuat persamaan struktural.

**Persamaan Struktural (*inner model*)**

Hasil uji statistik menggunakan Smart PLS 3.0 tersebut, selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= a + b_1X + e \\
 &= a - 0,362X + e \\
 Y_2 &= a + b_2X + e \\
 &= a + 0,398X + e \\
 Y_2 &= a + b_3Y_1 + e \\
 &= a + 0,631Y_1 + e
 \end{aligned}$$

**Persamaan Struktural (*inner model*) dengan Variabel Intervening**

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= a + b_2X + b_3Y_1 + e \\
 &= a + 0,398X + 0,631Y_1 + e
 \end{aligned}$$

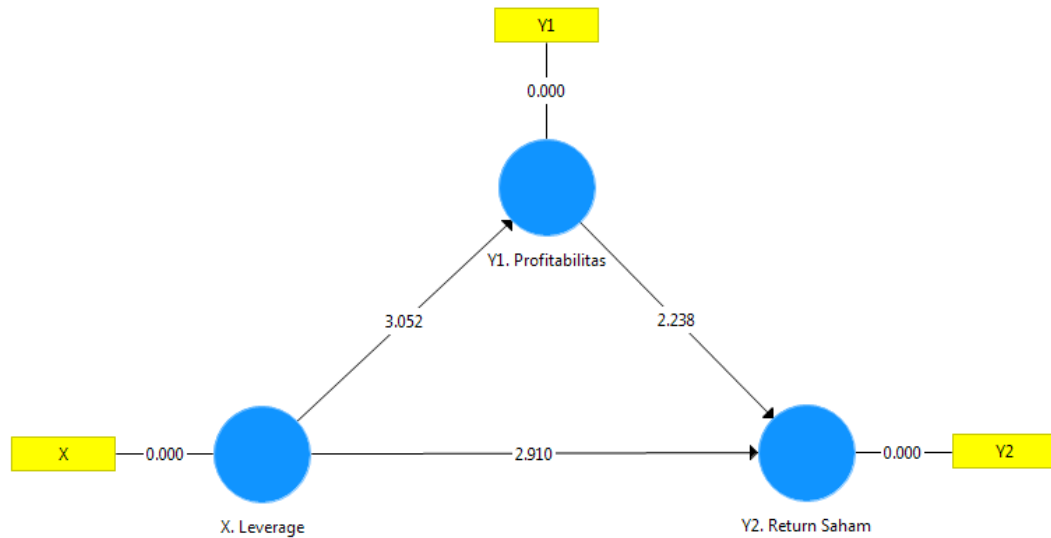
Persamaan tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan:

b<sub>1</sub> (-0,362) : Koefisien regresi *Leverage* (X) untuk diuji pengaruh terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), artinya kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1 (satu) satuan, maka Profitabilitas menurun sebesar 0,362 satuan.

b<sub>2</sub> (0,398) : Koefisien regresi *Leverage* (X) untuk diuji pengaruh terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>), artinya kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1 (satu) satuan, maka *Return* saham meningkat sebesar 0,398 satuan.

b<sub>3</sub> (0,631) : Koefisien regresi Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) untuk diuji pengaruh terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>), artinya kenaikan variabel Profitabilitas sebesar 1 (satu) satuan, maka *Return* saham meningkat sebesar 0,631 satuan.

**Uji Hipotesis Penelitian**



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS.

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 disajikan dalam Tabel

5. Uji Hipotesis Penelitian seperti berikut:

**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
X. Leverage → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	-0,362	-0,422	0,119	3,052	0,002
X. Leverage → Y <sub>2</sub> . Return saham	0,398	0,383	0,137	2,910	0,004
Y <sub>1</sub> . Profitabilitas → Y <sub>2</sub> . Return saham	0,631	0,527	0,282	2,238	0,026

Tabel 5. Uji Hipotesis Penelitian.

Berdasarkan Tabel 5 diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1) **Hipotesis 1.** Leverage (X) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>).

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,362) dengan nilai *P Value* yaitu

sebesar 0,002 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

2) **Hipotesis 2.** Leverage (X) berpengaruh signifikan terhadap Return saham (Y<sub>2</sub>).



Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,398) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,004 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

- 3) **Hipotesis 3.** Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>).

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,631) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,026 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung / Uji Melalui Intervening Variabel**

	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>T Statistics</i> ( O/STDEV)	<i>P Values</i>
X. <i>Leverage</i> → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas → Y <sub>2</sub> . <i>Return</i> saham	-0,229	-0,208	0,113	2,014	0,044

Tabel 6. Uji Hipotesis Penelitian

- 1) **Hipotesis 4.** *Leverage* (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>).

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,229) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,044 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X) terhadap *Return* saham (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan negatif, dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

**Pembahasan Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,362) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,002 (<0,05), maka dapat disimpulkan

bahwa *Leverage* (X) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**, jika *Leverage* meningkat maka Profitabilitas akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Leverage* menurun maka Profitabilitas juga akan menurun. Pertumbuhan Profitabilitas sangat dipengaruhi oleh rasio *Leverage* atau utang yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga lainnya. Dana merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena tanpa dana yang cukup perusahaan tidak dapat berbuat apa-apa dengan kata lain perusahaan tidak dapat berfungsi sebagai mana mestinya. Jika dana dari pihak ketiga atau utang bertambah, maka dana perusahaan akan bertambah pula. Dana yang ada kemudian akan dialokasikan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk dengan tujuan untuk

meningkatkan Profitabilitas perusahaan, utang tersebut dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan sehingga aset perusahaan tercukupi dan kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa utang akan menyebabkan nilai Profitabilitas menjadi naik. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya utang yang digunakan, perusahaan akan terdorong untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan karena utang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, sehingga utang tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Artinya apabila utang digunakan untuk kepentingan perusahaan dan dikelola seefisien mungkin untuk menghasilkan laba maka akan menyebabkan kenaikan pada Profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Ramadhani (2017) dan Mailinda (2018).

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham***

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,398) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,004 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**, maka jika *Leverage* meningkat maka *Return* saham juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Leverage* menurun maka *Return* saham juga menurun. Artinya semakin tinggi rasio *Leverage* atau utang yang berasal

dari masyarakat atau pihak ketiga lainnya sangat berpengaruh terhadap *Return* saham atau tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemodal atas investasi saham yang dilakukannya pada perusahaan.

*Leverage* digunakan untuk menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang besar, tetapi juga dapat menjadi peluang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga meningkatkan *Return* saham perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan utang dengan baik dan optimal akan memberikan keuntungan dan *Return* saham yang lebih besar dari pada hanya menggunakan modal sendiri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Ayyuna (2020) dan menolak hasil penelitian terdahulu oleh Setiyawan (2020).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,631) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,026 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis Ke 3 diterima**, jika Profitabilitas meningkat maka *Return* saham akan meningkat, begitupun sebaliknya jika Profitabilitas menurun maka *Return* saham juga menurun. Artinya semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan

manajemen perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya pada perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham dan aset yang dimiliki. Selain itu, rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan atas pengelolaan modal yang diinvestasikan dan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas berarti laba yang dihasilkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham di pasaran akan semakin tinggi karena kondisi perusahaan yang baik membuat investor cenderung untuk menjadikan perusahaan sebagai tempat untuk melakukan investasi dengan tujuan mendapatkan *Return* saham yang diharapkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Setiyawan (2020) dan Yuliani (2021).

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham melalui Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,229) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,044 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X) terhadap *Return* saham ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan negatif, dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Dalam sebuah perusahaan, rasio *Leverage* atau utang memiliki

peran yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan. *Leverage* menjadi salah satu faktor penentu tingkat *Return* saham dan Profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin tinggi utang yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga maka modal yang dimiliki perusahaan juga akan bertambah dan dana tersebut digunakan dengan seefisien mungkin, dengan ini Profitabilitas yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat sehingga *Return* saham yang diperoleh juga tinggi.

*Return* saham yang diperoleh oleh investor juga dipengaruhi oleh besarnya tingkat Profitabilitas, karena ketika Profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi artinya keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi, dengan ini tingkat *Return* saham yang diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor karena perolehan *Return* saham yang tinggi sesuai dengan harapan investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Ramadhani (2017), Mailinda (2018), Setiyawan (2020) dan Yuliani (2021).

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, ( $H_1$  diterima);

2. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham, ( $H_2$  diterima);
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham, ( $H_3$  diterima);
4. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return* saham melalui Profitabilitas, ( $H_4$  diterima).

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan sektor *healthcare* hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang diuji dalam penelitian ini, karena telah terbukti dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas dan *Return* saham yaitu *Leverage*. Bagi perusahaan dalam meningkatkan *Return* saham disarankan untuk fokus pada rasio yang nilainya berpengaruh saja terhadap *Return* saham.

#### 2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi civitas akademika tentang pengaruh *Leverage* terhadap *Return* saham dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

#### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Kepada peneliti lainnya agar memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang ekonokmi. Untuk peneliti lainnya juga disarankan mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan *Return* saham lebih luas selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedelapan. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.

- Hermawan, I. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen. The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Sugiono, A dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori: Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tahun 2022